

ABSTRAK

Anak yang menjalani perawatan di Rumah Sakit pada dasarnya memberikan respon penerimaan yang buruk ketika dilakukan tindakan penusukan pada intravena, diantaranya anak menjadi lebih agresif dan tidak kooperatif dengan petugas kesehatan. Kondisi ini mempersulit perawat dalam melaksanakan tindakan keperawatan

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis adakah hubungan teknik Distraksi Boneka Tangan dengan penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Anak Yang Diambil Sampel Darah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi, Populasi dalam penelitian ini adalah Semua pasien anak yang diambil sampel darah Di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya dengan sampel 30 pasien diambil secara *Simple Random Sampling*. Variabel bebas adalah distraksi boneka tangan dan variabel terikat adalah skala nyeri. Instrumen menggunakan observasi skala nyeri *Flacc*. Penelitian ini menggunakan analisis *korelasi rank spearman rho*.

Hasil penelitian teknik distraksi boneka tangan dari 30 anak yaitu hampir seluruhnya kooperatif. Skala nyeri hampir seluruhnya mengalami skala nyeri ringan. Berdasarkan hasil analisis korelasi rank spearman rho di dapatkan nilai p sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara teknik distraksi boneka tangan dengan penurunan skala nyeri pada anak.

Bahwa teknik relaksasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk membantu anak-anak dalam menghadapi prosedur tindakan atau prosedur medis seperti saat pengambilan darah, diharapkan Rumah Sakit dapat memberikan inovasi pada praktik keperawatan anak dengan menggunakan metode teknik distraksi boneka tangan untuk menurunkan nyeri, sebagai bahan pertimbangan dalam penggantian SOP tentang pengambilan sampel darah yang dulu nya SOP dijadikan satu dewasa dan anak, diharapkan ada pemisahan SOP pengambilan sampel darah pada anak dengan menggunakan teknik distraksi dan pengambilan sampel darah pada orang dewasa.

Kata kunci : *distraksi boneka tangan, skala nyeri*